



MENGENAL STRATEGI PERTAHANAN IKN DARI PERSPEKTIF MATRA LAUT

Laksma TNI Didong Rio Duta
Kapusjianmar Seskoal

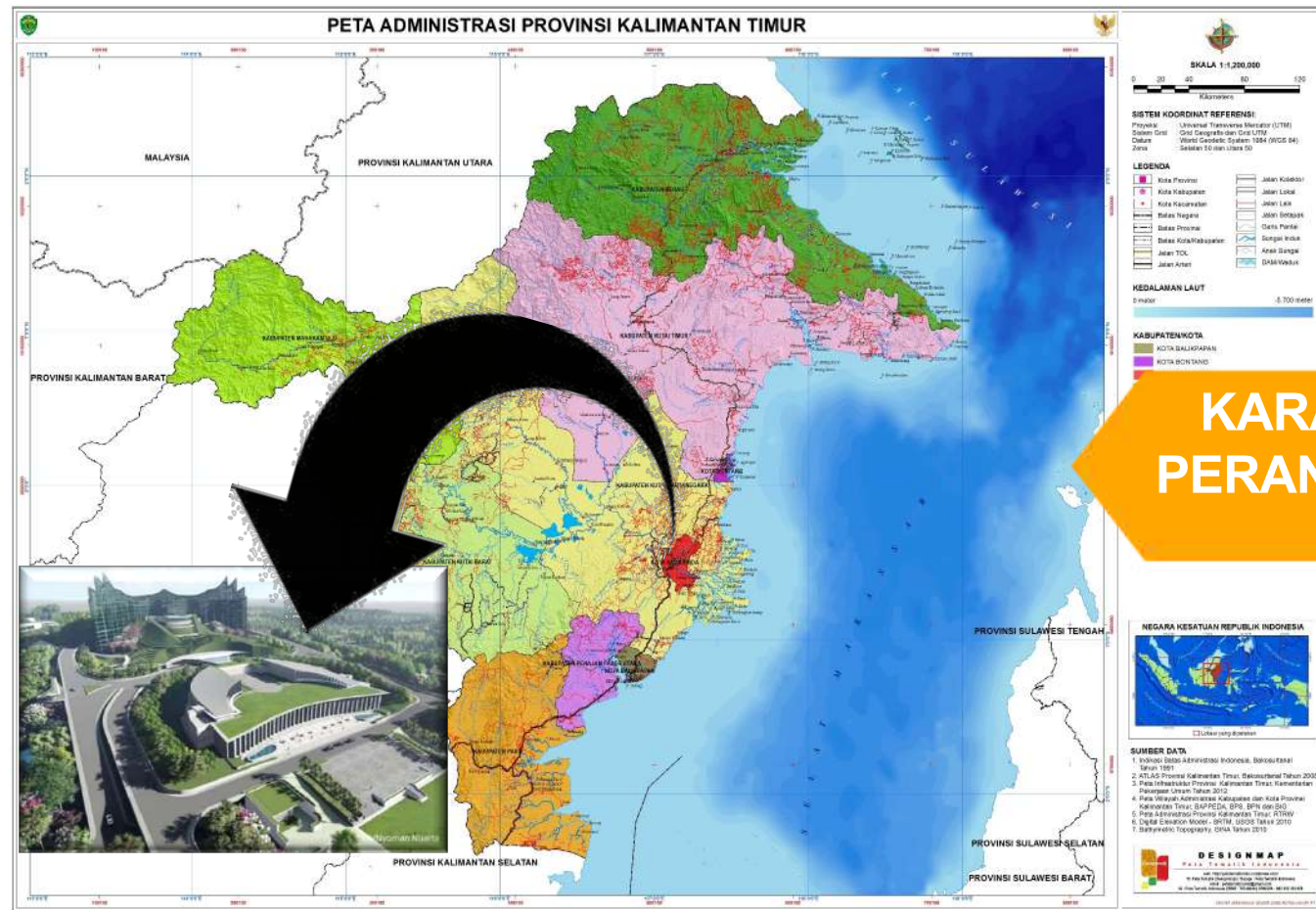


Ruang Lingkup Paparan

LATAR BELAKANG



01



POTENSI ANCAMAN MATRA LAUT IKN



KARAKTER PERANG LAUT



STRATEGI PERTAHANAN IKN





LATAR BELAKANG

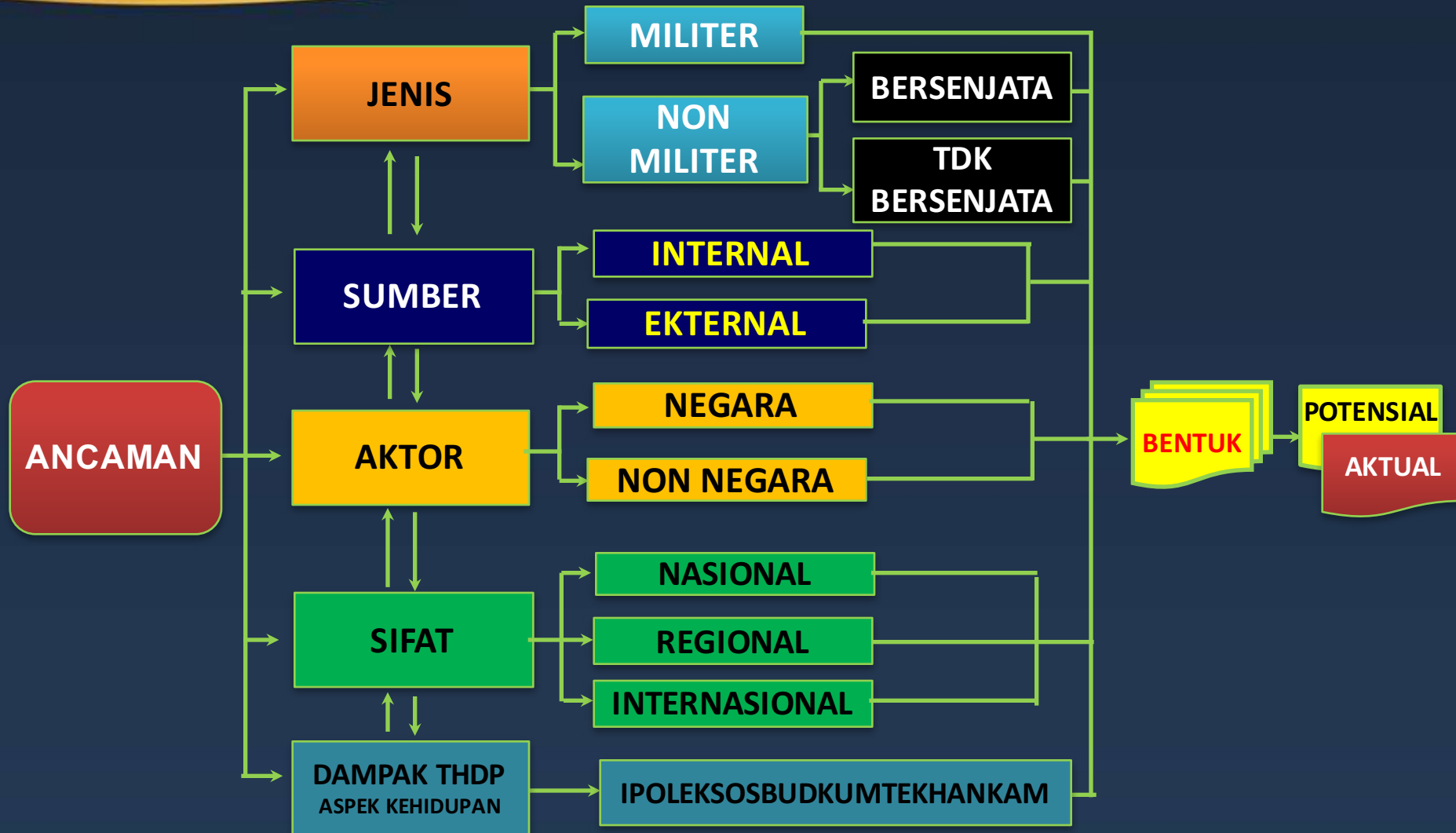
GEOGRAFIS INDONESIA TERBUKA



BERPENGARUH TERHADAP IKN



SPEKTRUM ANCAMAN PERTAHANAN NEGARA

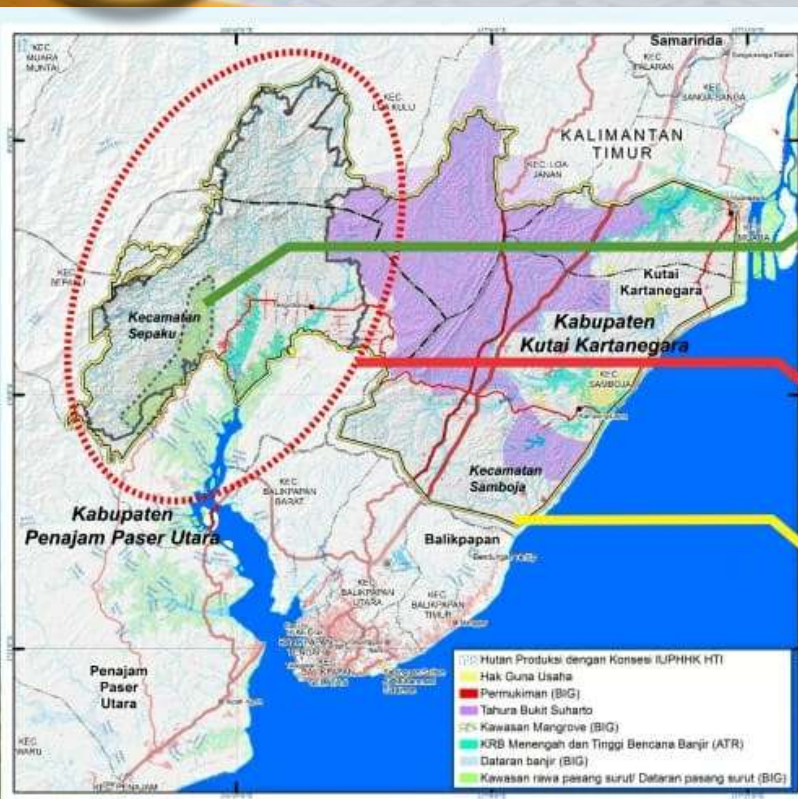


Tabel Evolusi Perang

Gen	Aktor Intelektual	Aktor Pelaku	Sifat/ Bentuk	Teknologi dan Media/ wahana	Contoh
1	Kerajaan/ Negara	Kerajaan/ Negara/ Kelompok Sosial.	Simetris, (State vs State)	Sederhana dengan Tenaga Manusia, Hewan dan memanfaatkan kondisi alam, seperti ketinggian, benteng, sungai dll	Perang Zaman Nabi, Perang Salib
2	Kerajaan/ Negara	Kerajaan/ Negara/ Kelompok Sosial, (State vs State)	Simetris, (State vs State)	Fisika & Kimia serta digabungkan dengan Tenaga Manusia, Hewan dan memanfaatkan kondisi alam, seperti ketinggian, benteng, sungai dll	Perang Laut Trafalgar, Perang Kemerdekaan AS, Perang Napoleon
3	Kerajaan/ Negara	Kerajaan/ Negara/ Kelompok Sosial, (State vs State)	Simetris, (State vs State)	Komputasi dengan aplikasi rekayasa matematika dan Fisika serta CBRNE (Chemical, Biological, Radiological, Nuclear, and Explosives)	Perang dunia I dan II
4	Kerajaan/ Negara	Kerajaan/Negara/ Kelompok Sosial, (State vs State)	Simetris, (State vs State)	Komputasi dan Antariksa serta Nuklir dengan aplikasi rekayasa sosial dengan misi intelijen, CBRNE (Chemical, Biological, Radiological, Nuclear, and high yield Explosives)	Perang Dingin
5	Kerajaan/ Negara/ Kelompok Sosial/ Personal	Kerajaan/ Negara/ Kelompok Sosial/ Personal	Asimetris & Simetris, (State vs State atau State vs Non-State)	Teknologi Komunikasi, Informasi, Artificial Intelligence & Robotic (Digital dan Cyber) serta CBRNE (Chemical, Biological, Radiological, Nuclear, and smart high yield Explosives) dan antariksa	Global War on Terror, Proxy War, Perang Iraq, Perang Ukraina vs Russia



POSISI IKN



KAWASAN INTI PUSAT PEMERINTAHAN

LUAS 5.644 HA

KAWASAN IKN

LUAS 42.000 HA

KAWASAN PERLUASAN IKN

LUAS 180.965 HA

- Hutan Produksi dengan Korisi ILPHHK HTI
- Hak Guna Usaha
- Permukiman (BIG)
- Tahura Bukit Suharto
- Kawasan Mangrove (BIG)
- KRB Menengah dan Tinggi Bencana Banjir (ATR)
- Dataran banjir (BIG)
- Kawasan rawa pasang surut/ Dataran pasang surut (BIG)

www.bappenas.go.id



Gambar 4. Peta Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)

Berdasarkan PP No. 37 Tahun 2002

RENCANA KAWASAN 'IKN' BARU DI KALIMANTAN TIMUR

Keterangan

- Batas Kecamatan Sepaku
- Batas Kabupaten/Kota
- Sungai
- Kabupaten Calon IKN
- Kabupaten Lain
- Laut



Rencana Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) disampaikan oleh Presiden Joko Widodo pada Pidato Kenegaraan 16 Agustus 2019, dari Jakarta ke Kalimantan. Calon IKN baru, berlokasi di Kawasan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur seluas **246.180,87 ha** dengan rincian Rencana Kawasan Inti Pusat Pemertahan 5.644 ha dan Rencana Kawasan IKN 56.180,87 ha.

Sumber: Laman kompaspedia.kompas.id, Peta Rupa Bumi Indonesia, dan Google Earth

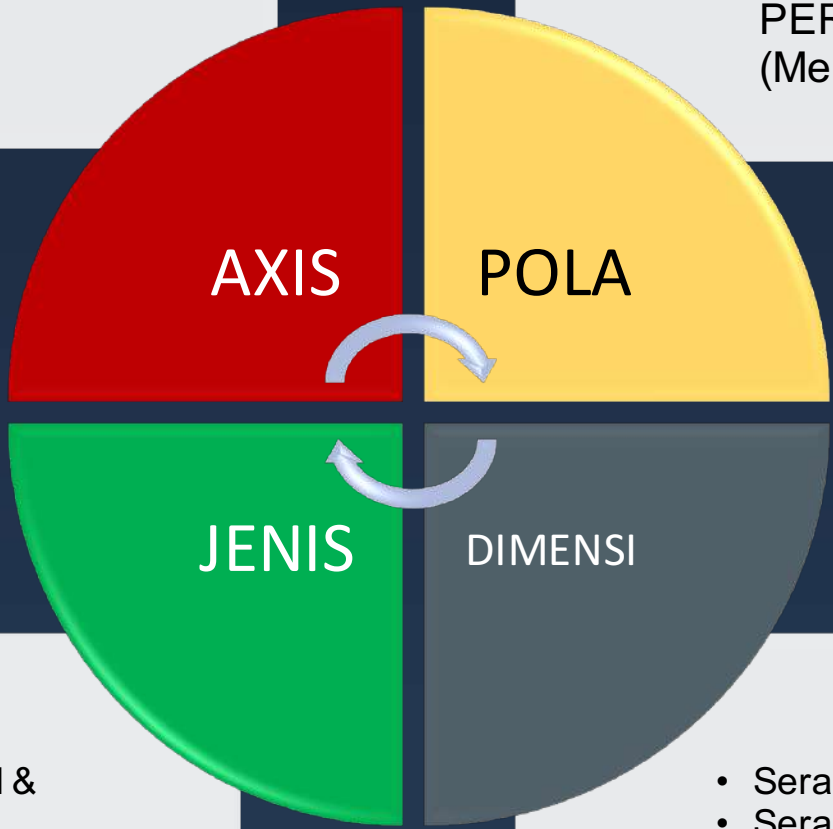
GIS: FIKI



ANCAMAN IKN

- INTERNAL
- EKSTERNAL

- SERANGAN PERMANEN (Menduduki)
- SERANGAN NON PERMANEN (Melumpuhkan/Merebut)



- Senjata Konvensional & Non Konvensional (CBRNE)
- Bencana Alam

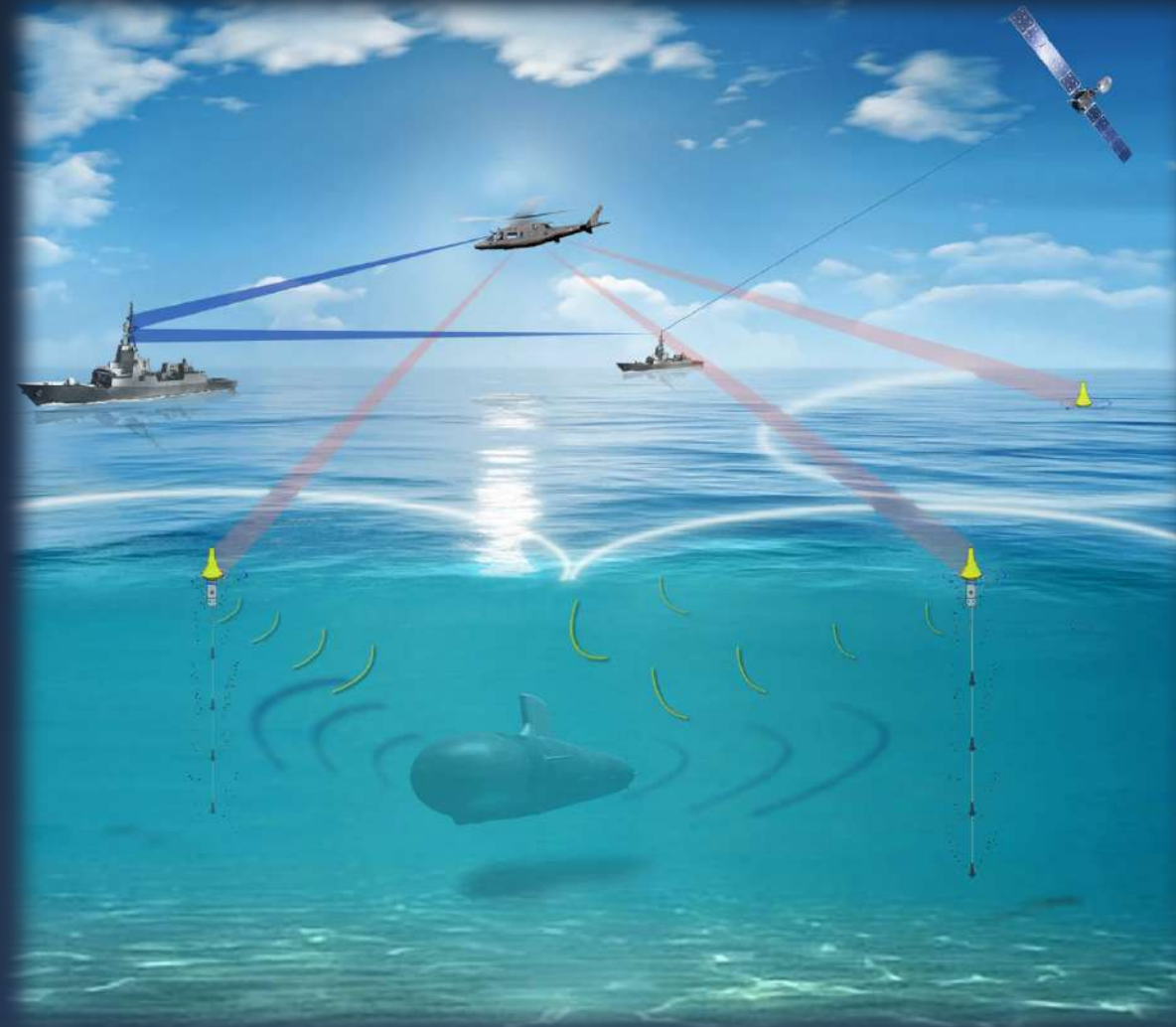
- Serangan Darat
- Serangan Laut
- Serangan Udara
- Serangan Siber





KARAKTER PEPERANGAN LAUT

1. DIMENSI MEDAN TEMPUR (Multi: Udara-Permukaan-Bawah)
2. DAERAH (terbuka-saling terhubung, utk rencana manuver perlu tentukan arah ancaman)
3. GARIS TEMPUR (Maya)
4. INTENSITAS ANCAMAN (dr berbagai ruang laut, bersifat acak & sulit diprediksi)
5. MANUVER
6. PELIBATAN (Memungkinkan terlibatnya kapal2 dari negara lain)
7. PERLINDUNGAN (Sulit dg wilayah yg luas & multi dimensi)





KARAKTER LOKASI IKN

IKN PADA GEOMORFOLOGI YANG TEPAT

Terdapat perbukitan atau pegunungan yang dapat merintangangi serangan udara musuh atau minimal mengurangi kemampuan manuver *airpower* musuh.

HADAPI SEA POWER MUSUH

Sebaiknya Ibu Kota tidak terletak di tepi pantai, karena pantai biasanya dijadikan tumpuan pantai dan akan menjadi daerah pertempuran.

IKN DIKELILINGI OLEH KOTA-KOTA SATELIT,

Kota-kota dan para kombatan yang ada pada kota tersebut dengan sarana pendukungnya, akan menjadi benteng pertama untuk mengadakan perlawanan terhadap *agresor* yang datang

IKN DIKELILINGI INSTANSI DAN SATUAN MILITER,

Penggunaan dan pengerahan kekuatan militer saat terjadi perang tidak terlalu sulit mengerahkannya, karena sudah berada pada kedudukannya masing-masing dan sudah mengenal geografi atau medan di sekitar daerah operasi mereka (*Area of Operation/AoR*).



PERTAHANAN IKN





STRATEGI PERTAHANAN NEGARA

Strategi pertahanan negara adalah **MENCEGAH, MENANGKAL DAN MENGATASI ANCAMAN DAN GANGGUAN TERHADAP KEUTUHAN BANGSA DAN NEGARA DALAM BERBAGAI BENTUK DAN PERWUJUDANNYA** dengan :

- a. MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN TNI SEBAGAI KOMPONEN UTAMA DALAM WUJUD BALA SIAP DAN BALA CADANGAN sehingga memiliki kesiapsiagaan dan ketanggapsegeraan yang tinggi.
- b. MEMBANGUN KEMAMPUAN RAKYAT DALAM USAHA PEMBELAAN NEGARA sehingga memiliki *kesemestaan dan keserbagunaan* yang tinggi dan produktif serta mampu melaksanakan perlawanan rakyat secara berlanjut. Kecenderungan gangguan keamanan global internasional, regional dan keamanan nasional di dalam negeri dapat memunculkan ancaman baru, yakni ancaman non-militer yang dilakukan oleh aktor non-negara yang pada awalnya merupakan ancaman terhadap keamanan dan ketertiban publik, tetapi apabila tidak dapat diatasi dan diselesaikan dengan tuntas, ancaman tersebut dapat meningkat keeskalasi yang dapat membahayakan keselamatan bangsa.



STRATEGI PERTAHANAN LAUT NUSANTARA

- Segala upaya pertahanan yang bersifat SEMESTA dengan mengikut sertakan seluruh warga negara dalam usaha pertahanan negara di dan atau lewat laut
- **PRINSIP SPLN** ditata di atas tiga pilar yang saling terkait, yaitu SISTEM PERTAHANAN DAN KEAMANAN RAKYAT SEMESTA, PERTAHANAN MENDALAM (DEFENCE-IN-DEPTH) DAN PENANGKALAN

SSAT (Kapal-Pesud-Marinir-Pangkalan TNI AL)
Komponen Cadangan & Pendukung Matra Laut



1. Penangkalan (*Deterrence*). Dilaksanakan melalui diplomasi angkatan laut, kehadiran di laut, serta pembangunan kekuatan dan kemampuan TNI AL.

2. Pertahanan Berlapis (*Layer Defence*). Dilaksanakan pada masa perang dengan mengedepankan pola operasi tempur laut gabungan matra laut dan udara dengan mengerahkan seluruh kekuatan komponen maritim.

3. Pengendalian Laut (*Sea Control*). Dilaksanakan untuk menjamin penggunaan laut bagi kekuatan sendiri, mencegah penggunaan laut oleh lawan serta meniadakan

Tujuan: Tegaknya Kedaulatan dan hukum serta terjaga dan terpeliharanya keutuhan wilayah NKRI

Sasaran:

- Tercegahnya Niat pihak2 yg akan mengganggu kedaulatan negara dan keutuhan wilayah NKRI,
- Tertanggulangnya setiap bentuk ancaman aspek laut serta berbagai bentuk gangguan keamanan dalam negeri dan pemberontakan bersenjata di wilayah NKRI,
- Terciptanya kondisi laut yurisdiksi nasional yang terkendali (termasuk ketiga alur laut kepulauan)





KEPENTINGAN NASIONAL

Ancaman Proxy War

- Tujuan:
 - ✓ Ganggu & Jatuhkan Kedaulatan
 - ✓ Disintegrasi Bangsa
- Sarana :
 - ✓ Ideologi
 - ✓ Politik
 - ✓ Ekonomi
 - ✓ Sosial
 - ✓ Budaya
 - ✓ Militer
- Prasarana:
 - ✓ Media
 - ✓ Regulasi
 - ✓ Interaksi

SDA:
Energi
Pangan
dll

Ideologi

Ideologi

Politik

Politik

Ekonomi

Ekonomi

Sosial

Sosial

Budaya

Budaya

Militer

Militer

Menyerang:

- Diplomasi:
 - ✓ Seluruh Bidang
- Intelijen :
 - ✓ Athan (Sesuai Bidang)
 - ✓ Pers Intel
 - ✓ Pers TNI (penugasan)

Pertahanan Berlapis dg Strategi Perang Semesta melalui aktualisasi Kemanunggalan Rakyat-TM

- Tujuan
 - ✓ Kedaulatan
 - ✓ Integrasi
- Sarana :
 - ✓ Ipoleksosbud & Militer
- Prasarana
 - ✓ Media
 - ✓ Regulasi
 - ✓ Interaksi Manusia

KEPENTINGAN NASIONAL

Bertahan

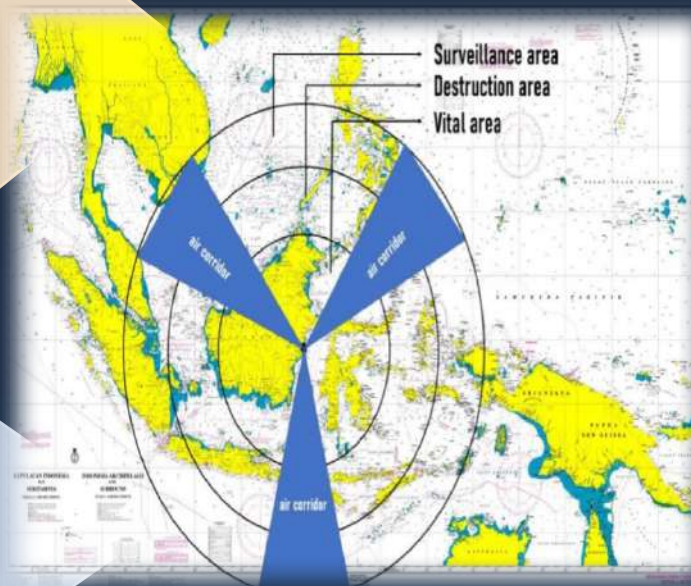
- Ideologi
 - ✓ Penguatan Ikatan Kebangsaan (Nilai-nilai Pancasila)
- Politik :
 - ✓ Keteladanan
- Ekonomi
 - ✓ Pemerataan Kesejahteraan
- Sosial
 - ✓ Nilai2 Keluarga
- Budaya
 - ✓ Kearifan lokal (cerdas, Perasa, arif) yg ditanamkan melalui pendidikan
 - ✓ Gotong Royong
- Militer :
 - ✓ Optimalisasi Koter & Intel
 - ✓ Optimalisasi Kodal



KONSEP STRATEGI PERTAHANAN IKN (MATRA LAUT)

ENDS

Tegaknya Kedaulatan dan hukum serta terjaga dan terpeliharanya keutuhan wilayah NKRI khususnya IKN



- Penangkalan: Diplomasi & Intelijen (Lid-gal)
- Probangkuat: *Layer Defence*, Kal kuat dengan Adagri & Adalu
- DALLA : AA & AD
- Libatkan Komcad & Komduk
- Validasi Organisasi & Relokasi Satuan
- Susun Kontijensi

CARA

- SSAT : Kapal-Pesud-Marinir-Pangkalan
- Sumda Matra TNI lainnya (AD & AU)
- K/L yang memiliki kewenangan Gakkum di laut
- Injasmar Nasional yang mendukung penegakkan kedaulatan & Hukum di laut

SUMBER
DAYA

☐ Surveillance area

- Area sejauh 1.000 Nm atau lebih → Deteksi, kenali, nilai terhadap ancaman udara, permukaan, bawah air.

☐ Destruction area

- Area sejauh 500 Nm → Penindakan s.d. penghancuran terhadap ancaman udara, permukaan, bawah air.

☐ Vital area

- Area sejauh 200 Nm → Penindakan terakhir dalam rangka penghancuran ancaman udara, permukaan, bawah air.



KONSEP IMPLEMENTASI STRATEGI PERTAHANAN IKN (MATRA LAUT)

1

Sea Control (Laut Lepas, ZEE)

- Lindungi GPLS & putus GPLL di laut lepas.
- Keberadaan Pangkalan depan dukung proyeksi kekuatan laut (sea power).

2

Anti Access / Area Denial (Choke points, ALKI)

- Kondisi geografis → kendalikan choke points memungkinkan untuk dapatkan sea control tanpa kerahkan kekuatan besar.

3

Anti Amphibi / Anti Drone (Pantai, Laut Teritorial)

- Bangun kuat Hantai untuk tangkal serangan amfibi dan drone

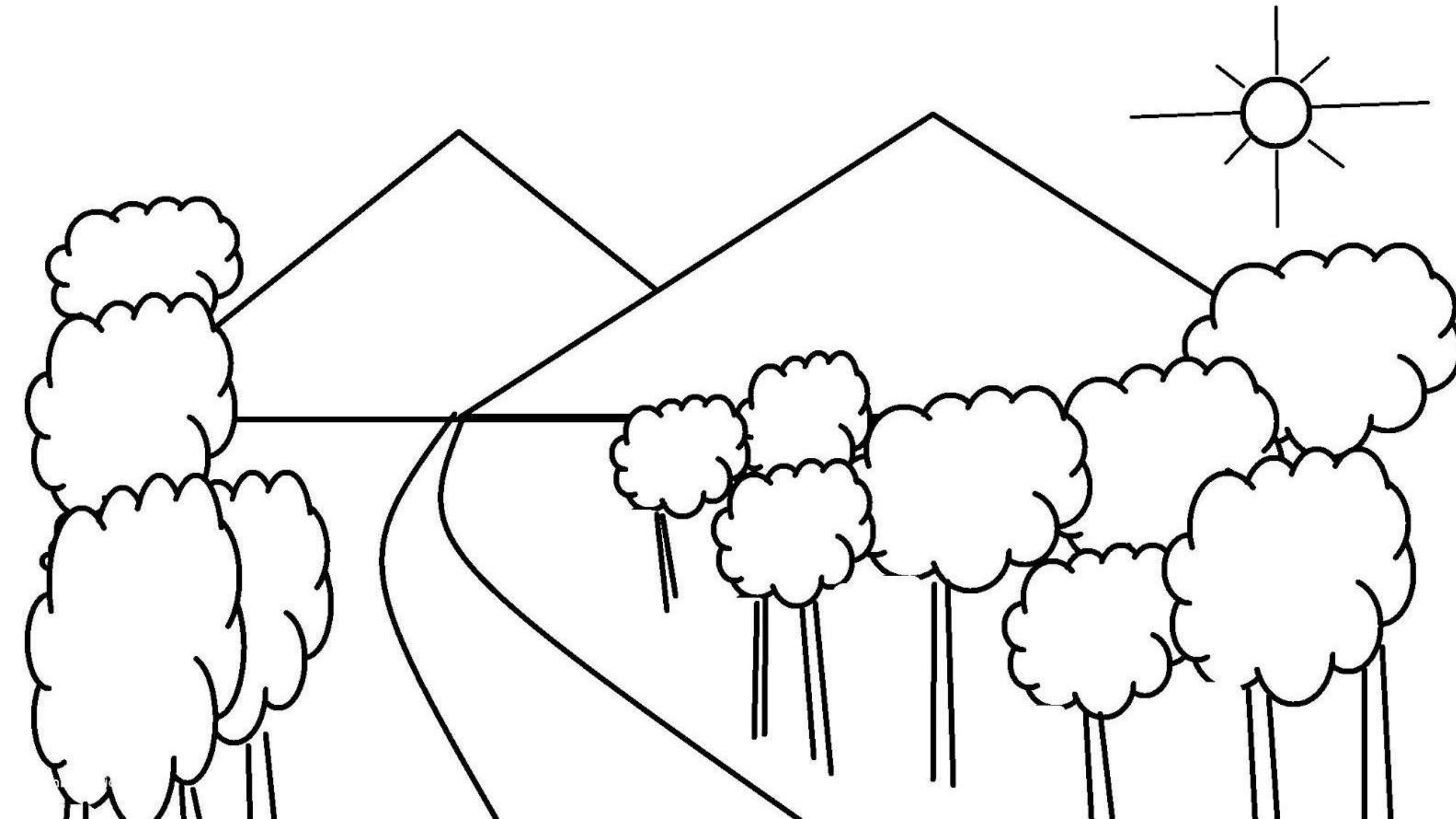


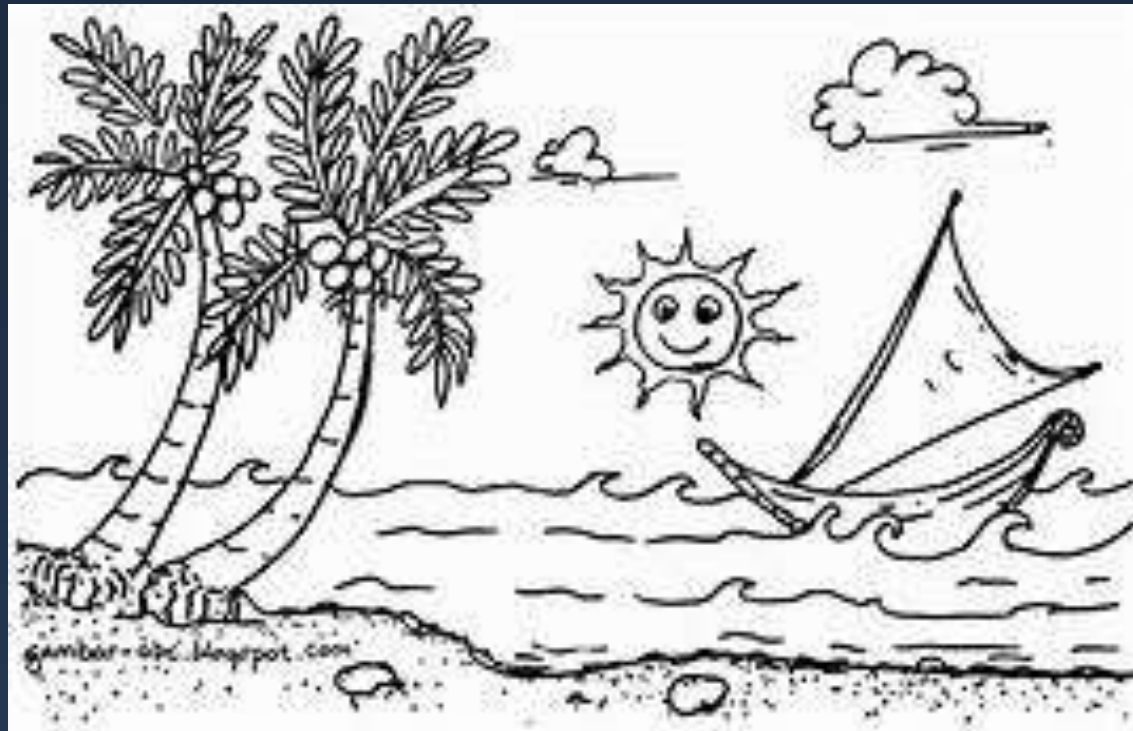


PENUTUP

- Strategi pertahanan matra laut IKN merupakan bagian dari strategi pertahanan negara yg perlu dibahas secara komprehensif dengan melibatkan seluruh komponen pertahanan
- Secara khusus berdasarkan karakter lokasi IKN maka potensi ancaman terhadap IKN dapat ditentukan lebih lanjut berdasar axis, pola, dimensi dan jenis.
- Berdasarkan karakter perang laut, karakter lokasi IKN, Strategi Pertahanan Negara dan Strategi Pertahanan Laut Nusantara maka dapat dirumuskan lebih lanjut strategi pertahanan matra laut IKN.









**SEKIAN
TERIMA KASIH**